



## **Pengaruh Red Flags, Training dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud (Literature Review Audit Investigasi)**

**Ajeng Putri Wahyuningtyas**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Korespondensi penulis: [202110315031@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110315031@mhs.ubharajaya.ac.id)

**Dina Erliana**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email : [202110315008@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110315008@mhs.ubharajaya.ac.id)

**Machdar Nera Marinda**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email : [nmachdar@gmail.com](mailto:nmachdar@gmail.com)

Jalan Raya Perjuangan No. 81, RT 003 RW 002 17143 Kota Bekasi, Jawa Barat

***Abstract.** This review article examines the influence of red flags, training and expertise on the auditor's ability to detect fraud. This research is a literature study for the investigative audit course which aims to develop hypotheses regarding the influence between variables that can be used for further research.*

***Keywords:** Fraud, Red Flags, Training, Professionalism*

**Abstrak.** Artikel review ini mengkaji pengaruh red flags, pelatihan, dan keahlian terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Penelitian ini merupakan studi literatur untuk mata kuliah audit investigatif yang bertujuan untuk mengembangkan hipotesis mengenai pengaruh antar variabel yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

**Kata kunci:** Kecurangan, Bendera Merah, Pelatihan, Profesionalisme

### **LATAR BELAKANG**

Dengan munculnya globalisasi, setiap perusahaan kini memiliki laporan keuangan. Laporan-laporan ini mencakup banyak informasi, termasuk posisi keuangan perusahaan, kinerja, dan perubahan status keuangan. Para pemangku kepentingan dapat menggunakan data ini untuk membantu proses pengambilan keputusan mereka. Penggambaran akurat mengenai situasi keuangan suatu bisnis dapat dilakukan dengan bantuan laporan ini. Akibatnya, pandangan komprehensif ini dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi di masa depan untuk menunjukkan kinerja manajemen dan akuntabilitas atas sumber daya dan pelaporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan juga harus diperiksa setiap tahun.

Perusahaan besar atau kecil, akan selalu menghadapi insiden penipuan. Sebuah perusahaan melakukan penipuan dengan memanipulasi laporan keuangannya. Oleh karena itu, layanan untuk membantu organisasi mengurangi jumlah tindakan dan ketidakakuratan

dalam laporan keuangan akan diperlukan di masa depan, terutama jika menyangkut auditor. Auditor harus menyajikan hasil audit yang tidak memihak dan berkualitas tinggi.

Ada banyak kasus audit di mana audit terhadap perusahaan dan unit bisnis gagal. Kegagalan ini dapat membahayakan keandalan laporan keuangan. Lebih jauh lagi, berbahaya bagi masyarakat, khususnya pengguna informasi pelaporan keuangan. Penipuan sering terjadi di banyak perusahaan dan unit bisnis. Salah satu kasus yang telah terjadi pada PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) yang merupakan salah satu bagian dari Columbia yang mendapatkan dukungan biaya perolehan atau pembelian barang dari kredit perbankan. Columbia sendiri merupakan toko yang produknya dijual dan dibayar secara kredit. Pada tahun 2017, OJK meminta dilakukan pengauditan secara internal disertai dengan pengawasan karena terdapat angka CAPS yang merupakan suatu aplikasi connecting antara SNP Finance dengan Bank Mandiri.

Oleh karenanya, OJK memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) Deloitte sebagai auditor yang akan memeriksa kondisi laporan keuangan milik SNP. Namun diduga permasalahan terdapat pada data yang diberikan oleh SNP. Seiring keinerja cabang Columbia yang semakin memburuk, mampu menimbulkan permasalahan dimana kredit perbankan berubah menjadi Non Performing Loan (NPL). Kondisi tersebut sudah diantisipasi oleh pihak Bank untuk dilakukan pencadangan pada tahun sebelumnya agar tidak berisiko gagal bayar. Namun SNP Finance segera bergerak untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui Medium Term Note (MTN) tanpa melalui proses OJK. Karena MTN memerlukan penilaian karena dapat diperdagangkan, meskipun merupakan pengaturan swasta. Hingga pada tahun 2018, rating SNP Finance kembali menurun setelah sebelumnya dinaikkan.

Akhirnya SNP Finance memilih menunda pembayaran kewajiban utang (KPU) senilai sekitar Rp 4,07 triliun. Jumlah tersebut meliputi kredit perbankan sebesar Rp2,22 triliun dan MNT sebesar Rp1,85 triliun. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan pada kapasitas auditor untuk mengidentifikasi kecurangan sebagai variabel potensial untuk menjelaskan mengapa auditor tidak memeriksa akun keuangan.

Auditor forensik ditugaskan untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya fraud. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang komprehensif dan terfokus agar kemampuan seorang auditor dapat meningkat atau berkembang serta memperkuat pemahaman seorang auditor. Maka dapat disimpulkan bahwa penting untuk memberikan pelatihan yang diperlukan kepada auditor tentang deteksi penipuan untuk mengidentifikasi dan mencegah aktivitas fraud di lingkungan bisnis. Selain itu, sikap profesional juga diperlukan oleh auditor investigasi dalam menjalankan tugasnya, salah satunya dengan mematuhi kode etik profesi audit Forensik,

menjalankan tugas sebaik mungkin, dan melakukan penyelidikan dan analisis menyeluruh terhadap bukti-bukti yang ada dengan tingkat akurasi yang tinggi.

Mengingat hal di atas, mungkin timbul pertanyaan yang dibahas dalam penelitian berjudul “Pengaruh Red Flags, Training dan Profesionalisme terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Fraud (Kecurangan)**

Fraud merupakan tindakan kecurangan atau kebohongan yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan secara ilegal oleh seseorang di dalam suatu perusahaan. Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) mengategorikan fraud menjadi tiga macam, yaitu: “Korupsi, Penyalahgunaan aset, Laporan keuangan yang dimanipulasi”.

Fraud merupakan masalah yang mempengaruhi berbagai sektor, termasuk sektor keuangan. Dalam sektor keuangan, fraud dapat berbentuk, seperti manipulasi laporan keuangan, klaim asuransi palsu, skema pump & dump, dan pencurian identitas yang mengarah pada pembelian illegal.

### **Kemampuan Auditor dalam Pendeteksian Fraud**

Mampu merancang pencarian informasi setelah menemukan suatu anomali yang kemudian dapat menimbulkan kerugian bagi individu lain merupakan bakat yang dimiliki auditor; kapasitas ini dikenal sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi penipuan. Pendeteksian fraud berkaitan dengan proses identifikasi dan pengelolaan fraud pada laporan keuangan atau sistem informasi. Pendeteksian fraud merupakan bagian dari fraud audit yang bersifat investigatif. Ketika penipuan terjadi, metode hukumannya adalah dengan melakukan audit penipuan investigatif (Wiralestari, n.d.).

### **Red Flags**

Red Flags adalah keadaan yang aneh dan berbeda dari biasanya. "Bendera merah" adalah tanda-tanda bahwa ada sesuatu yang di luar kebiasaan dan memerlukan pemeriksaan lebih lanjut (Gizta, 2020). Meskipun tanda bahaya tidak dapat membuktikan kesalahan tanpa keraguan, hal ini dapat berfungsi sebagai indikator bahwa penipuan mungkin telah terjadi (Arsendy, 2017).

### **Pelatihan**

Pelatihan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk melatih seseorang untuk dapat melaksanakan tugas sehingga nantinya dapat memiliki sebuah kemampuan khusus untuk dalam mendeteksi adanya suatu kecurangan (Wulandari, 2023). Dengan semakin seringnya

seorang auditor dalam mengikuti pelatihan, maka nantinya auditor tidak akan merasakan suatu kesulitan dalam melakukan suatu pendeteksian kecurangan dalam laporan keuangan dan tanggung jawab sebagai auditor akan dapat meningkat (Fitriingsih & Ardiami, 2024).

### **Profesionalisme**

Profesional adalah atribut profesi yang mencakup serangkaian tugas yang dilakukan sesuai dengan aturan dan regulasi khusus untuk industri tersebut (Kusnandar, 2007:213). Yang artinya seseorang akan dikatakan profesional jika ia melakukan tugasnya sesuai dengan bidangnya, dengan melakukan suatu pekerjaan dengan menerapkan standar baku profesi, dan melakukan pekerjaan yang sesuai dengan etika profesi. Profesionalisme ini didapat dari suatu pendidikan ataupun pelatihan. Dalam pendekatan ini, seorang auditor harus menjaga sikap profesionalisme sambil menjalankan tugasnya dengan cermat untuk mengungkap dan menetapkan adanya kecurangan atau anomali (Arafah & Suparno, 2023)

**Tabel 1: Penelitian terdahulu yang relevan**

<b>No</b>	<b>Author (Tahun)</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Hasil Riset Terdahulu</b>
1	(Sari & Adnantara, 2019)	Pengaruh Independensi, Kompetensi, Red Flags Dan Tanggung Jawab Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan	X1 : Idependensi X2 : Kompetensi X3 : Red Flags X4 : Tanggung Jawab Auditor Y : Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan	<i>Independensi, Kompetensi, Red Flags Dan Tanggung Jawab Auditor Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan</i>
2	(Zakaria, 2023)	Pengaruh Pemahaman Red Flag Terhadap Deteksi Kecurangan Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderasi	X1 : Red Flags Y : Deteksi Kecurangan Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderasi	<i>Pemahaman Red Flags, Pengalaman Auditor Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Deteksi Kecurangan</i>
3	(Ramadhani, 2024)	Pengaruh Red Flags, Task Specific Knowledge, Dan Brainstorming Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud (Studi Pada BPKP Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan)	X1 : Red Flags X2 : Task Specific X3 : Brainstorming Y : Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud	<i>Red Flags, Task Specific Knowledge, Dan Brainstorming Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan</i>

4	(Muzdalifah, 2020)	Red Flags, Task Specific Knowledge Dan Beban Kerja Pada Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud	X1 : Red Flags X2 : Task Specific Knowledge X3 : Beban Kerja Y : Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud	<i>Red Flags Dan Task Specific</i> Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan <i>Beban Kerja</i> Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan
5	(Achmad & Galib, 2022)	Pengaruh Red Flags, Independensi, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud	X1 : Red Flags X2 : Independensi X3 : Skeptisme Profesional Y : Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud	<i>Red Flags, Independensi, Dan Skeptisme Profesional</i> Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan
6	(Fatika Suci, 2022)	Pengaruh Red Flags, Kompetensi Auditor, Religiusitas Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Internal Dalam Mendeteksi Kecurangan The Effect Of Red Flags, Auditor's Competence, Religiosity And Professional Skepticism On The Ability Of Internal Auditors In Detecting Fraud	X1 : Red Flags X2 : Kemampuan Auditor X3 : Religiusitas X4 : Skeptisme Profesional Y : Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud	<i>Red Flags, Kompetensi Auditor, Religiusitas Dan Skeptisme Profesional</i> Berpengaruh Positif Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan.
7	(Gizta, 2020)	Pengaruh Red Flag Dan Pelatihan Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Intervening	X1 : Red Flags X2 : Pelatihan Y : Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Intervening	<i>Red Flag Dan Pelatihan</i> Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan
8	(Wulandari, 2023)	Pengaruh Pelatihan, Beban Kerja, Dan	X1 : Pelatihan X2 : Beban Kerja	<i>Pelatihan Dan Pengalaman Kerja</i>

		Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan	X3 : Pengalaman Kerja Y : Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud	<i>Auditor</i> Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan <i>Beban Kerja</i> Berpengaruh Negatif Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan
9	(Fitriningsih & Ardiami, 2024)	Pengaruh Pengalaman, Pelatihan, Dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Pendeteksian Kecurangan: Studi KAP KKSP	X1 : Pengalaman X2 : Pelatihan X3 : Beban Kerja Y : Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud	<i>Pengalaman Dan Pelatihan</i> Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan <i>Beban Kerja</i> Tidak Berpengaruh Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan
10	(Primasatya & Hady, 2022)	Pengaruh Pelatihan, Titel, Dan Pengalaman Kerja Pada Kemampuan Deteksi Kecurangan Auditor BPKP Provinsi Jawa Timur	X1 : Pelatihan X2 : Titel X3 : Pengalaman Kerja Y : Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud	<i>Pelatihan, Titel, Dan Pengalaman Kerja</i> Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan
11	(Yulinar, 2022)	Pengaruh Pelatihan Auditor Dan Risiko Audit Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Survey Pada PT Dirgantara Indonesia (Persero), PT Bio Farma (Persero), Dan PT Panasia Filament Inti Tbk Di Kota Bandung)	X1 : Pelatihan Auditor X2 : Risiko Audit Y : Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud	<i>Pelatihan Auditor Dan Risiko Audit</i> Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan
12	(Gizta & Anugerah, 2019)	Pengaruh Red Flag, Pelatihan, Independensi, Dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor	X1 : Red Flags X2 : Pelatihan X3: Independensi X4: Beban Kerja	<i>Red Flag, Pelatihan, Dan Independensi</i> Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kemampuan

		Mendeteksi Fraud Dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Intervening	Y : Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud	Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. <i>Beban Kerja</i> Tidak Berpengaruh Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan.
13	(Novita, 2015)	Pengaruh Pengalaman, Beban Kerja, Dan Pelatihan Terhadap Skeptisme Dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Auditor Di BPKP Perwakilan Provinsi Riau)	X1 : Pengalaman X2 : Beban Kerja X3 : Pelatihan Y : Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud	<i>Beban Kerja, Dan Pelatihan</i> Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. <i>Pengalaman</i> Tidak Berpengaruh Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan.
14	(Arwin, 2024)	Pengaruh Skeptisme, Pengalaman Audit, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Pendeteksian Kecurangan Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan	X1 : Skeptisme X2 : Pengalaman Audit X3 : Independensi X4: Profesionalisme Y : Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud	<i>Skeptisme, Pengalaman Audit, Independensi Dan Profesionalisme</i> Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan
15	(Kusuma, 2021)	Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Peran Whistleblower Dan Pengalaman Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kementerian Ketenagakerjaan RI	X1 : Profesionalisme X2 : Kompetensi X3 : Whistleblower X4 : Pengalaman Y : Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud	<i>Profesionalisme, Peran Whistleblower, Dan Pengalaman</i> Secara Signifikan Berpengaruh Positif Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Namun, <i>Kompetensi</i> Tidak Berpengaruh Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan
16	(Putra et al., 2021)	Model Hubungan Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Dan Kualitas Audit Serta	X1 : Kompetensi X2 : Independensi X3 : Profesionalisme	<i>Kompetensi Dan Profesionalisme</i> Secara Signifikan Berpengaruh Positif Terhadap Kemampuan

		Dampaknya Terhadap Kemampuan Mendeteksi Frauds	X4 : Kualitas Audit Y : Kemampuan Dalam Mendeteksi Fraud	Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan <i>Independensi</i> Tidak Berpengaruh Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan
17	(Widyanti, 2023)	Pengaruh Red Flags, Whistleblowing System, Profesionalisme, Kompetensi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru)	X1 : Red Flags X2 : Whistleblowing System X3 : Profesionalisme X4 : Kompetensi X5 : Pengalaman Auditor Y : Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud	<i>Red Flags, Profesionalisme Dan Pengalaman Auditor</i> Secara Signifikan Berpengaruh Positif Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan <i>Whistleblowing System Dan Kompetensi</i> Tidak Berpengaruh Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan
18	(Arafah & Suparno, 2023)	Apakah Profesionalisme, Kompetensi, Dan Pengalaman Auditor Dapat Berperan Dalam Mendeteksi Kecurangan?	X1 : Profesionalisme X2 : Kompetensi X3 : Pengalaman Auditor Y : Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud	<i>Profesionalisme, Kompetensi, Dan Pengalaman Auditor</i> Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan
19	(Petricia, 2023)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Lampung)	Y : Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud	<i>Red Flags, Skeptisme Profesional, Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme</i> Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan <i>Tekanan Waktu</i> Berpengaruh Positif Dan Tidak Signifikan Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan

20	(Rizkiana, 2022)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud Pada Bank BRI Syariah Palembang	X1 : Kompetensi X2 : Independensi X3 : Profesionalisme Y : Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud	<i>Independensi Dan Profesionalisme</i> Secara Signifikan Berpengaruh Positif Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan <i>Kompetensi</i> Berpengaruh Negatif Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan
----	------------------	--	--	---

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tanda bahaya, pelatihan dan keahlian mengenai kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah dan jurnal ilmiah yang diperoleh dari Google Scholar, Google Cendikia, Mendeley, dan media online lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pengaruh Red Flags terhadap Kemampuan Auditor dalam Pendeteksian Fraud**

Menurut (Achmad & Galib, 2022) (Fatika Suci, 2022) (Gizta, 2020) (Muzdalifah, 2020) (Ramadhani, 2024) (Sari & Adnantara, 2019) (Zakaria, 2023) yang menyatakan bahwa Red Flags berpengaruh Positif terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud. Berdasarkan temuan penelitian ini, kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan klien berkorelasi langsung dengan kemampuannya dalam mengenali tanda-tanda peringatan adanya kecurangan, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuannya untuk mengambil tindakan pencegahan. Tindakan cepat diambil untuk mengidentifikasi contoh penipuan (muzdalifah, 2020).

### **Pengaruh Training terhadap Kemampuan Auditor dalam Pendeteksian Fraud**

Menurut (Wulandari, 2023) (Fitriningsih & Ardiami, 2024) (Gizta & Anugerah, 2019) (Novita, 2015) (Primasatya & Hady, 2022) (Yulinar, 2022) yang menyatakan bahwa Pelatihan berpengaruh Positif Terhadap Kemampuan Auditor dalam mendeteksi fraud. Dalam Penelitian tersebut memberikan arti jika diadakan sebuah pelatihan kecurangan ini dapat meningkatkan kemampuan auditor sehingga nantinya pelatihan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan auditor sehingga dapat lebih mudah dalam mendeteksi suatu kecurangan, sedemikian rupa

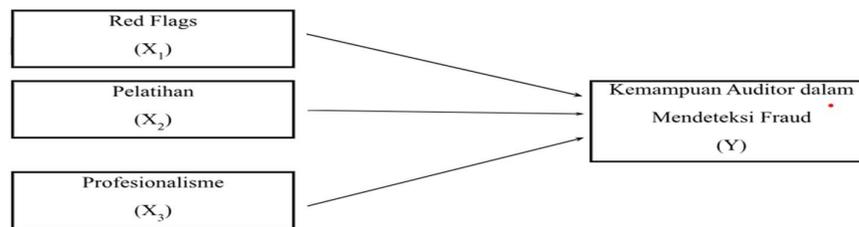
sehingga pengalaman auditor akan berubah tergantung pada apakah mereka berpartisipasi dalam pelatihan atau tidak.

### **Pengaruh Profesionalisme terhadap Kemampuan Auditor dalam Pendeteksian Fraud**

Menurut (Kusuma, 2021) (Arafah & Suparno, 2023) (Arwin, 2024) (Kusuma, 2021) (Petricia, 2023) (Putra, 2021) (Rizkiana, 2022) (Widyanti, 2023) yang menyatakan bahwa Profesionalisme berpengaruh Positif terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud. Dalam penelitian tersebut memberikan arti dengan adanya sikap profesional dapat mendeteksi secara mudah dan menyeluruh. Keberhasilan dalam bidang yang dipilih bergantung pada sejumlah faktor yang saling terkait, termasuk tingkat keterlibatan sosial, kepercayaan diri, dedikasi terhadap pekerjaan, dan keinginan untuk mandiri. Dalam pendekatan ini, auditor dapat mengambil sikap terhadap kecurangan di masa depan. (Petricia, 2023)

### **CONCEPTUAL FRAMEWORK**

Berikut kerangka artikel yang diperoleh dari rumusan masalah, penelitian teoritis, karya terkait sebelumnya, dan penjelasan saling ketergantungan variabel:



**Figure 1: Conceptual Framework**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Literatur ini dapat menunjukkan hubungan antar variabel dan menarik kesimpulan berdasarkan teori, makalah terkait, dan argumen. Artinya red flags, pelatihan, dan profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, artikel ini menyarankan bahwa masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut selain yang dibahas dalam artikel ini untuk

mencari variabel yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

## DAFTAR REFERENSI

- Achmad, F. A., & Galib, S. (2022). Pengaruh Red Flags, Independensi, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud. *JIAKES Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(2), 379–392. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1420>
- Arafah, F. N., & Suparno, S. (2023). APAKAH PROFESIONALISME, KOMPETENSI, DAN PENGALAMAN AUDITOR DAPAT BERPERAN DALAM MENDETEKSI KECURANGAN? *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(3), 302–310. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v8i3.23802>
- Arsendy, M. T. (2017). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional, Red Flags, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *JOM Fekon*, 04(1).
- Arwin, M. (2024). *PENGARUH SKEPTISME, PENGALAMAN AUDIT, INDEPENDENSI DAN PROFESIONALISME TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM PENDETEKSIAN KECURANGAN PADA INSPEKTORAT PROVINSI SULAWESI SELATAN*. <http://repository.umi.ac.id/id/eprint/5711>
- Fatika Suci, C., Syaf Putra, R., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Muhammadiyah Riau, U. (2022). PENGARUH RED FLAGS, KOMPETENSI AUDITOR, RELIGIUSITAS DAN SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR INTERNAL DALAM MENDETEKSI KECURANGAN THE EFFECT OF RED FLAGS, AUDITOR'S COMPETENCE, RELIGIUSITY AND PROFESSIONAL SKEPTICISM ON THE ABILITY OF INTERNAL AUDITORS IN DETECTING FRAUD. *DIGIBIS : Digital Business Journal*, 1(1). <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/digibis78>
- Fitriningsih, A., & Ardiami, K. P. (2024). Pengaruh Pengalaman, Pelatihan, dan Beban Kerja terhadap Kemampuan Auditor dalam Pendeteksi Kecurangan: Studi KAP KKSP. *EL-MAL JURNAL KAJIAN & BISNIS ISLAM*, 5(5), 1877–1897.
- Gizta, A. D. (2020). Pengaruh Red Flag dan Pelatihan Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud Dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Intervening. *JURNAL ECONOMIC, ACCOUNTING, SCIENTIFIC (CASH)*, 1(2), 11–22.
- Gizta, A. D., & Anugerah, R. (2019). *Pengaruh Red Flag, Pelatihan, Independensi, dan Beban Kerja terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud dengan Skeptisisme Profesional sebagai Variabel Intervening*. <http://je.ejournal.unri.ac.id/>
- Kusuma, L. M., Umar, N., & Mulyadi, J. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Peran Whistleblower dan Pengalaman Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kementerian Ketenagakerjaan RI. *JURNAL ILMIAH MAKSITEK*, 6(4).
- Muzdalifah. (2020). Red Flags, Task Spesific Knowledge Dan Beban Kerja Pada Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(2), 92–101.
- Novita, U. (2015). *Pengaruh Pengalaman, Beban Kerja, dan Pelatihan Terhadap Skeptisme Dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Auditor di BPKP Perwakilan Provinsi Riau)*.

- Petricia, V., Soedarsa, H. G., Program, ), Akuntansi, S., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Lampung, U. B. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (Studi Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Lampung). *JURNAL MANEKSI*, 12(3).
- Primasatya, R. D., & Hady, A. F. (2022). Pengaruh Pelatihan, Titel, dan Pengalaman Kerja pada Kemampuan Deteksi Kecurangan Auditor BPKP Provinsi Jawa Timur. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(2), 85–98. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i2.15964>
- Putra, W. E., Kusuma, I. L., & Dewi, M. W. (2021). *Model Hubungan Kompetensi, Independensi, Profesionalisme dan Kualitas Audit Serta Dampaknya Terhadap Kemampuan Mendeteksi Frauds*. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Ramadhani, D. R., Laekkeng, M., & Junaid, A. (2024). Pengaruh Red Flags, Task Specific Knowledge, Dan Brainstorming Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud (Studi Pada BPKP Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan). *SEIKO : Journal of Management & Business*, 7(1), 520–529.
- Rizkiana, N. (2022). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud pada Bank BRI Syariah KC Palembang*.
- Sari, N. P. I. E., & Adnantara, K. F. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Red Flags Dantanggung Jawab Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Journal Research Accounting (JARAC)*, 01(1), 63–75.
- Widyanti, S. (2023). *Pengaruh Red Flags, Whistleblowing System, Profesionalisme, Kompetensi dan Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru)*.
- Wulandari, I. A. D., Astuti, P. D., & Yudha, C. K. (2023). Pengaruh Pelatihan, Beban Kerja, Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(1), 45–50. <https://doi.org/10.22225/jraw.4.1.7621.45-50>
- Yulinar, A. (2022). Pengaruh Pelatihan Auditor dan Risiko Audit Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Survey Pada PT Dirgantara Indonesia (Persero), PT Bio Farma (Persero), dan PT Panasia Filament Inti Tbk di Kota Bandung). *SKRIPSI*.
- Zakaria, F., Oktoriza, L. A., Setyahuni, S. W., & Anandita, R. (2023). PENGARUH PEMAHAMAN RED FLAG TERHADAP DETEKSI KECURANGAN DENGAN PENGALAMAN AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 4, 195–204.